

## BAB 5

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### 5.1 Kesimpulan

Kesimpulan yang diperoleh penulis berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan penulis pada sistem siklus pembelian yang ada PT. ABC adalah sebagai berikut :

1. Sistem informasi akuntansi pada siklus pembelian yang diterapkan di PT. ABC terdiri dari :

a. Aktivitas pemesanan

Aktivitas pada siklus pembelian dimulai dengan pihak gudang atau *sales* yang mengajukan permintaan untuk membeli barang yang dilakukan melalui komunikasi verbal kepada *operational director*. Apabila telah disetujui, maka *operational director* akan meneruskan permintaan barang ini kepada pihak *purchasing*. Pihak *purchasing* selanjutnya akan menghubungi pihak *supplier* untuk mengecek ketersediaan barang dan harga. Setelah mendapatkan persetujuan dari *operational director*, pihak *purchasing* baru membuat dokumen *purchase order*. Dokumen *purchase order* dibuat sebanyak tiga rangkap yaitu untuk *supplier*, *keuangan*, dan untuk arsip *purchasing*. Untuk transaksi pembelian yang pembayarannya menggunakan L/C atau SKBDN, *purchase order* akan dikirimkan kepada pihak *supplier* setelah surat perjanjian penjualan ditandatangani.

b. Aktivitas pembayaran

Pembayaran dapat dilakukan dengan menggunakan cek / bilyet giro atau L/C atau SKBDN. Pada transaksi pembayaran yang menggunakan cek / bilyet giro, pihak *treasury* dari bagian keuangan akan mengajukan untuk membuka cek / bilyet giro kepada *finance director* untuk transaksi yang akan jatuh tempo, didampingi dengan dokumen *purchase order*. *Finance director* memberikan cek atau giro kepada *operational director* untuk mendapatkan tanda tangan. Setelah cek atau giro diterima oleh pihak pemasok, maka proses pengiriman barang langsung dilakukan, dan pihak pemasok mengirimkan faktur pajak

beserta *invoice* yang dikirimkan melalui *e-mail* kepada bagian keuangan perusahaan.

Sementara untuk metode pembayaran menggunakan L/C atau SKBDN, pembayaran dibagi dalam dua tahap. Pihak bank akan mengirimkan dokumen *swift* pada *finance director* berupa pemberitahuan mengenai rincian transaksi pembayaran. Ketika *swift* telah diterima, *finance director* membuka cek untuk *down payment* sebesar 50% dari jumlah total transaksi. Kemudian bagian *treasury* mencairkan cek ke bank dan mendapatkan slip bukti setor. Slip bukti setor difotokopi untuk kemudian diberikan kepada pemasok, sementara lembar yang asli disimpan oleh staf *treasury*. Setelah *purchase order* dan slip bukti setor diberikan kepada pemasok, maka pemasok akan mengirimkan *invoice* dan faktur pajak melalui e-mail.

c. Aktivitas penerimaan

Ketika barang tiba di gudang, staff di gudang pertama-tama mencocokkan dokumen surat perintah bongkar yang telah didapatkan sebelumnya dari bagian *purchasing*, dengan surat jalan dari pemasok. Selain itu juga, staff mengecek fisik barang apakah telah sesuai dengan yang tertera pada dokumen surat perintah bongkar. Apabila telah sesuai, pihak gudang memberikan dokumen surat jalan dan surat perintah bongkar kepada bagian keuangan di kantor. Pada saat penyerahan barang untuk transaksi pembelian yang menggunakan L/C atau SKBDN, pemasok memberikan dokumen berita acara serah terima barang untuk ditandatangani di tempat oleh *president* atau *managing director*. Setelah ditandatangani, dokumen ini kemudian dikembalikan kepada pihak pemasok.

2. SIA pada siklus pembelian yang telah diterapkan pada PT. ABC belum memadai dalam membantu perusahaan dalam mengambil keputusan. Hal ini terjadi karena seringkali terjadi perbedaan antara pencatatan yang dilakukan pada sistem informasi perusahaan, dengan kenyataan yang ada. Sehingga pada akhirnya menyebabkan informasi yang didapatkan untuk menjadi dasar dalam pengambilan keputusan menjadi tidak relevan dan akurat. Data stok barang yang merupakan input dalam mendapatkan informasi yang menjadi dasar dalam pengambilan keputusan untuk melakukan transaksi pembelian, seringkali tidak sesuai dengan stok barang yang ada sebenarnya. Selain itu, tidak adanya

pengamanan terkait akses informasi pada program aplikasi perusahaan menimbulkan risiko adanya manipulasi data oleh pihak yang tidak bertanggung jawab yang juga berdampak pada kualitas informasi yang dihasilkan.

3. SIA pada siklus pembelian yang memadai untuk meningkatkan efektivitas informasi dalam membantu perusahaan dalam pengambilan keputusan dirancang menggunakan tiga tahap dari SDLC yaitu *system strategy*, *project initiation*, dan *in-house development* sebagai berikut :

- a. *System Strategy*

Terdapat tiga input dalam *system strategy* yaitu kebutuhan strategi perusahaan, sistem warisan, dan juga *user feedback*. Berdasarkan analisa yang dilakukan oleh penulis, dapat disimpulkan bahwa orientasi dari strategi yang ada pada perusahaan adalah pelanggan. Apabila dilihat dari sistem warisan dan *user feedback*, ditemukan bahwa terdapat kelemahan yang terdapat pada aplikasi yang digunakan dalam mendukung aktivitas pembelian PT. ABC yang pada akhirnya berdampak pada kesalahan dalam pengambilan keputusan dan juga berdampak pada pelanggan.

- b. *Project Initiation*

Berdasarkan analisa yang dilakukan pada ketiga aktivitas utama dalam siklus pembelian PT. ABC, yang dinilai berdasarkan lima komponen dari aktivitas pengendalian yaitu *proper authorization of transactions and activities*, *segregation of duties*, *design and use of documents and records*, *safeguarding assets data and records*, , dan *independent checks on performance*, maka disain sistem yang diajukan adalah dengan membangun aplikasi baru. Aplikasi baru yang akan diterapkan pada perusahaan adalah mulai dari penyimpanan dan pengelolaan data menggunakan *database*, *input data*, hingga menghasilkan *output* berupa laporan yang dapat digunakan sebagai dokumen dalam menjalankan kegiatan operasional perusahaan. Selain itu juga proses penginputan dan output data dilakukan dengan otomatisasi untuk menghindari risiko adanya kesalahan baik yang disengaja maupun tidak disengaja. Teknologi yang diterapkan pada aplikasi ini juga merupakan teknologi yang sederhana dan mudah dipahami, agar aplikasi ini dapat

diterapkan dan digunakan oleh seluruh pihak yang membutuhkan dalam perusahaan.

c. *In-house development*

Terdapat delapan *database* yang digunakan yaitu karyawan, barang, *supplier*, *purchase requisition* utama, *purchase requisition* detail, *purchase order* utama, *purchase order* detail, *receiving report* utama, dan *receiving report* detail. Sebelum memasuki aplikasi, pengguna terlebih dahulu melakukan log in dengan memasukkan *user id* dan juga *password*. Setelah masuk pada aplikasi, pengguna akan dihadapkan pada menu. Setiap bagian dalam perusahaan memiliki hak akses yang berbeda-beda, sehingga tampilan menu pun akan berbeda, tergantung *user id* yang dimasukkan. Penginputan data dilakukan dengan menggunakan *form*. Pengguna juga dapat dengan langsung membuat *report* atau dokumen dari *form* yang telah diisi.

4. Analisa SIA menggunakan metode SDLC dapat meningkatkan efektivitas informasi dalam pengambilan keputusan tahap yang ada di dalamnya. Pada tahap *system strategy*, dilakukan penyelarasan antara strategi perusahaan dengan strategi dalam pengembangan sistem. Dengan mengetahui objektif dari perusahaan, maka akan membantu dalam proses pengembangan sistem, sehingga sistem baru yang dirancang dapat menghasilkan informasi yang efektif yang dapat mendukung *user* dalam mengambil keputusan.

Pada tahap *project initiation* dilakukan analisa, konseptualisasi disain, dan evaluasi atas sistem. Tahapan ini menentukan kematangan sistem baru yang akan dirancang. Dengan penilaian dan evaluasi yang baik, maka akan dapat menghasilkan sistem informasi yang dapat menghasilkan informasi yang efektif dan dapat digunakan oleh *user* sebagai dasar dalam pengambilan keputusan.

Tahap terakhir adalah *in-house development*. Tahap ini merupakan realisasi dari dua tahap perancangan sebelumnya. Melalui kedua tahap sebelumnya, dan tahap realisasi dari perancangan sistem pada tahap ini, maka dihasilkan sistem informasi baru yang dapat menghasilkan informasi yang efektif yang dapat digunakan oleh *user* sebagai dasar dalam pengambilan keputusan.

## 5.2 Saran

Dari kesimpulan diatas, penulis akan menguraikan beberapa saran untuk PT. ABC sebagai berikut :

1. Hendaknya aplikasi yang diterapkan dalam perusahaan menggunakan otomasi sehingga meminimalisir risiko kesalahan baik yang disengaja maupun tidak disengaja.
2. Perlu diterapkannya pembatasan akses dalam mengakses atau mengedit data dan informasi yang terdapat pada aplikasi sistem.
3. Membuat dokumen *purchase requisition* dan *receiving report* dalam mendukung aktivitas pemesanan dan penerimaan pada siklus pembelian PT. ABC.
4. Stok persediaan pada aplikasi yang digunakan pada sistem perusahaan hendaknya *diupdate* secara otomatis berdasarkan *form Receiving Report*.

## DAFTAR PUSTAKA

Bodnar, G. H., & Hopwood, W. S. (2015). *Accounting Information System* . United States of America: Pearson Education.

Hall, J. A. (2012). *Accounting Information System* . Mason, USA: South-Wester Cengage Learning.

Saeidi, H., Prasad, B., & Saremi, H. (2015). The Role of Accountants in Relation to AIS and Difference between Users of AIS and Users of Accounting. *Journal of Environment, Pharmacology, and Life Science* , 115-123.

Sekaran, U., & Bougie, R. (2013). *Research Methods for Business* . United Kingdom: John Wiley & Sons.

Slocum, J. W., Hellriegel, D., & Jackson, S. E. (2011). *Competency-Based Management*. South Western College.

Romney, M., & Steinbart, P. (2012). *Accounting Information System*. England: Pearson Education Limited.